

PROPOSAL
PERENCANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KEGIATAN MEMAJUKAN
DESTANA ANGKATAN 111



Disusun Oleh:

Madun Ibrahim	20101020096
Bylla Ayu Rosaly	20107030052
Nanda Tito Saputra	20102050056
Fajjarna Manasikana	20101050085
Muhammad Ihsan Hakiki	19108010076
Azizah Nurul Firdani	20104070016
Marena Asriati	20105020053
Rahmat Khoirul Imam	20101040086
Luthfia Widytari Nuraliza	20108030079
Aditya Adriyanto	20103040039

KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji syukur kepada sang Maha Pencipta atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyusun dan menyelesaikan proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah. Amiin.

Proposal ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dari banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan laporan ini, hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan laporan ini hingga selesai.
2. Pemerintah Desa Tlogowarak beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.
3. Seluruh masyarakat Desa Tlogowarak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.
4. Bapak Dwi Margo Yuwono, M.Hum. yang bersedia membimbing penyusun dari awal pelaksanaan KKN hingga proposal ini dapat terselesaikan.
5. Semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan proposal ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan proposal (KKN) ini, masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, penyusun meminta kritik dan saran dari pihak-pihak yang terkait demi penyempurnaan proposal ini. Penyusun berharap proposal ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Pelaksana KKN Reguler 113

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tema	7
C. Tujuan Kegiatan.....	7
D. Sasaran Kegiatan.....	8
BAB II PROFIL DESA	9
A. Gambaran Desa.....	9
B. Demografi Desa	9
C. Potensi Desa.....	10
D. Asset Mapping	11
BAB III PROGRAM KERJA	13
A. Rencana Program Kerja Unggulan	13
B. Rencana Program Kerja Penunjang	15
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	22
A. Pola Koordinasi.....	22
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	22
C. Jadwal Kegiatan	22
D. Anggaran Kegiatan	22
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan.....	24
BAB V PENUTUP	26
A. Peta Wilayah	26

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya dari Proposal KKN Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-111.

Kelompok : 113

Lokasi : Tlogowarak, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul

Kecamatan : Purwosari

Kabupaten : Gunungkidul

Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, dipandang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk dipertanggungjawabkan dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pengesahan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

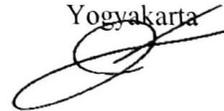
Kepala Padukuhan Tlogowarak



Tumijan

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Lapangan KKN
Angkatan 111 UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



Dwi Margo Yuwono, M.Hum.

19770419 200501 1 002

DAFTAR TABEL

<i>Table 4. 1 Pemasukan</i>	22
<i>Table 4. 2 Pengeluaran</i>	23
<i>Figure 1 Peta Tlogowarak</i>	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perguruan tinggi yang bergerak di dalam bidang ilmu agama dan ilmu pengetahuan yang berbasis integrasi-interkoneksi. UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam perwujudan praktik pada masyarakat dapat disalurkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan akan kembali menjadi masyarakat yang akan mampu mempraktikkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan pada waktu perkuliahan. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa mampu melatih diri dan terjun langsung kedalam masyarakat dengan baik. Selain itu, dapat membangun kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga dengan lembaga kemasyarakatan, instansi terkait, dan pemerintah daerah. Keterampilan dan kemampuan intelektual yang dimiliki setiap mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat.

Pada tahun ini, UIN Sunan Kalijaga melaksanakan program KKN dengan metode KKN reguler yang ditujukan untuk menjalankan setiap misi yang ingin dicapai sehingga mampu menciptakan relasi yang baik secara terintegrasi dan terinterkoneksi. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN reguler pada tahun ini yakni Padukuhan Tlogowarak yang terletak di Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta.

Padukuhan Tlogowarak adalah padukuhan yang terletak di Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Padukuhan Tlogowarak memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan para masyarakat setempat, diantaranya yakni pengajian, kerja bakti, posyandu, TPA, karang taruna, dan lain-lain.

Padukuhan terletak sekitar 4 kilometer dari pantai selatan. Jarak yang terbilang cukup dekat dengan pantai selatan tersebut membuat Padukuhan Tlogowarak menjadi tempat yang rawan bencana alam. Oleh karena itu penting bagi Padukuhan Tlogowarak untuk menjadi Destana atau Desa Tanggap Bencana agar penduduk dapat meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan dari bencana seperti gempa bumi, angin puting beliung, tanah longsor, bahkan tsunami.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diperhatikan beberapa aspek yang pertama yaitu keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang memiliki arti KKN berangkat dari permasalahan

nyata yang ada dalam masyarakat yang menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sulit, sedang, atau bahkan yang akan dipelajari. Yang ketiga yaitu dengan lintas sektoral, yang keempat dengan dimensi dan luas dan pragmatis. Yang kelima yaitu aktif dalam segala kegiatan kemasyarakatan, yang keenam adalah pengembangan dan keberlanjutan. Dan yang ketujuh merupakan berdasar pada sumber daya lokal.

Sehingga akan menimbulkan interaksi sinergis, saling menerima dan memberi antara mahasiswa dengan masyarakat dan dapat mengembangkan kepekaan sosial terhadap lingkungan bermasyarakat. Selain pembelajaran yang diberikan pada bangku perkuliahan mahasiswa juga dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat. Aktivitas sosial dimasyarakat dapat membantu memecahkan masalah sosial dan membuat masyarakat menjadi semakin kreatif dan inovatif. Pengeolahan potensi lokal dapat meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat menerapkan kinerja terhadap masyarakat dalam nilai-nilai kebaikan yang didasari prinsip tolong-menolong. Berdasarkan pemikiran di atas maka kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari berbagai program studi dan latar belakang yang berbeda bekerja sama untuk mewujudkan program kerja yang akan kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Guna untuk mewujudkan kualitas Padukuhan Tlogowarak, maka diperlukan program yang mampu meningkatkan inovasi, semangat, bahkan keselamatan masyarakat Padukuhan Tlogowarak.

B. Tema

“Bakti Mahasiswa : Majukan Desa, Kembangkan Potensi” Angkatan 111 Tahun Akademik 2022-2023 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Tlogowarak, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 111 adalah:

1. Membantu masyarakat untuk mengatasi problematika yang dimiliki sebagai bentuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Desa Tanggap Bencana.
3. Membantu pemerintah dalam perkembangan pembangunan di pedesaan.
4. Menghasilkan calon sarjana yang dapat meneruskan pembangunan nasional dalam membantu permasalahan masyarakat sekitar.
5. Meletakkan ilmu pengetahuan dan agama didasar kegiatan agar bernilai sebagai amal ibadah yang bermanfaat.
6. Membentuk sarjana yang berakhlak mulia, berilmu, dan tanggap dalam permasalahan masyarakat demi masa depan bangsa dan negara.

D. Sasaran Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata memiliki tiga sasaran yaitu:

1. Mahasiswa
 - a. Memperdalam pola berpikir dengan cara pengabdian kepada masyarakat dan dapat bekerja dengan disiplin dalam membantu masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
 - b. Menjadikan mahasiswa dalam menelaah masalah yang ada secara pragmatis ilmiah.
 - c. Menciptakan mahasiswa yang terampil dalam pelaksanaan program pembangunan.
 - d. Menjadikan mahasiswa yang inovatif, dapat memecahkan masalah, dan sebagai pembimbing agama yang baik.
 - e. Memberikan pengalaman yang baik dan ketrampilan bagi mahasiswa sebagai *agen of change*.
2. Masyarakat
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
 - b. Meningkatkan cara berpikir, bertindak, dan bersikap dalam permasalahan yang ada.
 - c. Memperoleh ide baru dari mahasiswa demi kemajuan masyarakat.
3. Perguruan Tinggi
 - a. Mempererat kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi, dinas, ormas, dan LSM dalam usaha pemberdayaan masyarakat.
 - b. Para staf pengajar memperoleh pengalaman berharga yang dapat digunakan dalam proses pendidikan.

BAB II PROFIL DESA

A. Gambaran Desa

Desa Giripurwo merupakan penggabungan dari 2 Kelurahan yaitu Girisari dan Girisotjo. Kelurahan Girisari terdiri dari 5 pedukuhan di wilayah barat yaitu Karangnongko, Temon, Kacangan, Jlumbang dan Tlogowarak dengan pusat pemerintahan di pedukuhan Karangnongko. Pada tahun 1948 tepatnya hari Kamis Wage tanggal 19 bulan Agustus Kelurahan Girisari dan Girisotjo bergabung menjadi satu dengan nama Kelurahan Giripurwo.

Tlogowarak merupakan dusun yang terletak di Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Kelurahan Giripurwo yang memiliki 10 dusun dengan luas 27,2569 km² salah satunya desa Tlogowarak sendiri terdiri dari 7 RT dan 1 RW. Pada zaman dahulu hanya terdiri dari 6 RT saja sehingga pada akhirnya dipecah menjadi dua bagian yang terletak di RT 02, karena RT 02 memiliki wilayah yang cukup luas maka muncullah RT 07 dan RT 02. Tlogowarak memiliki arti tersendiri yaitu tlogo yang artinya telaga dan warak yang memiliki arti badak. Konon katanya dahulu di desa ini terdapat sebuah telaga yang bertepatan di SD Karangnongko II yang merupakan salah satu tempat pendidikan yang berada di desa Tlogowarak yang terdapat hewan Badak.

B. Demografi Desa

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan dari Padukuhan Tlogowarak jumlah penduduk di desa Tlogowarak yaitu memiliki 30 kepala keluarga pada RT 01, 34 kepala keluarga pada RT 02, 22 kepala keluarga pada RT 03, 40 kepala keluarga pada RT 04, 30 kepala keluarga pada RT 05, 28 kepala keluarga pada RT 06, dan 20 kepala keluarga pada RT 07. Data ini termasuk golongan data yang tidak sedikit, karena daerah kelurahan Giripurwo sendiri memiliki wilayah yang luas.

2. Pekerjaan Masyarakat

Dengan kondisi geografis berupa lahan perkebunan, mayoritas penduduk di desa Tlogowarak ini adalah seorang petani. Namun, bukan hanya sebagai seorang petani saja, biasanya hampir setiap keluarga yang memiliki ladang atau perkebunan juga memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing, dan ayam. Desa Tlogowarak memiliki penghasilan dari perkebunan berupa jagung, ketela, dan kacang tanah. Namun, hasil panen yang dikeluarkan hanya satu kali dalam satu tahun karena penyalur air di kabupaten Gunung Kidul masih tergolong sulit. Hasil ladang tersebut kemudian dijual ke pasar-pasar terdekat yang ada di daerah kecamatan Purwosari. Tak hanya itu, banyak pemuda-pemudi desa Tlogowarak yang bekerja di kota Yogyakarta untuk mencukupi kebutuhan. Sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, guru, dan ibu rumah tangga.

3. Perekonomian Masyarakat

Kondisi perekonomian di Desa Tlogowarak masyarakatnya dapat memenuhi kebutuhan dengan hasil panen dari ladang berupa ketela, jagung, kacang, padi, dan lain-lain yang menghasilkan panen setiap setahun sekali tergantung musim. Ada juga banyak dari warga desa menekuti di bidang perindustrian salah satunya industri pengolahan keripik pisang. Keripik pisang tersebut dijual dengan harga Rp 5000/3 ons. Namun juga banyak masyarakat memilih menambah penghasilan dengan bekerja di kota.

4. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat desa di Tlogowarak sudah cukup banyak yang menempuh TK, SD, SMP, maupun SMA/SMK. Rata-rata penduduk di desa Tlogowarak menempuh pendidikan tamat SMK/ Sederajat. Dan tak banyak masyarakat yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

5. Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan masyarakat di desa Tlogowarak dapat dikatakan baik, dilihat dari kegiatan rutin posyandu balita dan lansia yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 20 yang sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas.

6. Keagamaan

Untuk masyarakat di desa Tlogowarak sendiri mayoritas beragama islam yang sebagian mengikuti Muhammadiyah dan sebagian ada yang mengikuti NU, sehingga yang bercorak NU melaksanakan Yasinan dan Tahlil merupakan agenda rutin yang ada di desa. Meskipun begitu, kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjamaah dan mengumandangkan adzan di masjid masih terbilang rendah. Hal tersebut terbukti dengan jumlah jamaah di setiap masjid dan adzan masih sangat minim. Keagamaan dalam pelaksanaan kegiatan TPA sudah terbilang baik karena pelaksanaan dilaksanakan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu dan pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap malam minggu.

7. Kebudayaan

Desa Tlogowarak memiliki julukan sebagai desa budaya karena terus melestarikan budaya salah satunya adalah kesenian reog yang terus dilakukan sesi latihan. Dalam aspek kebudayaan sosial, bahwa masyarakat desa Tlogowarak mempunyai jiwa kekeluargaan, kebersamaan, dan rukun antar warga yang baik. Hal ini dapat dilihat saat salah satu ketika masyarakat mengalami musibah, tak sedikit warga disana yang membantu, tak sedikit pula warga yang berkunjung untuk menjenguk warga yang sedang sakit dan bersama-sama meringankan beban, bahkan saat melakukan kerja bakti dapat dilihat dari gotong royong yang sangat kuat.

C. Potensi Desa

Kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Karena itu potensi wilayah

memerlukan upaya-upaya tertentu untuk membuatnya bermanfaat kepada masyarakat. Potensi lokal desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di desa Tlogowarak memiliki banyak perangkat desa yang mampu mewujudkan kesejahteraan desa. Rutinitas yang dilakukan seperti perkumpulan pemuda-pemudi, pengajian dan arisan ibu-ibu, adanya kerja bakti mampu meningkatkan solidaritas yang tinggi dalam menjunjung kesejahteraan sosial. Melestarikan budaya reog juga salah satu potensi yang dimiliki di desa Tlogowarak. Budaya reog yang diiringi gamelan-gamelan Jawa mampu meningkatkan pengetahuan bagi orang yang jarang melihatnya. Budaya reog juga berpotensi sebagai penunjang lomba pada tingkat kecamatan yang latihannya hampir setiap hari.

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang wilayahnya relatif jauh dari pusat pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu letaknya berada di pegunungan bagian selatan, dan berada \pm 40 km dari kota Yogyakarta. Selain terpencil, Gunungkidul juga merupakan daerah tandus dan bebatuan. Kabupaten Gunungkidul, terdapat 32 desa tergolong sebagai daerah tertinggal dan terpencil yang tersebar di lima kecamatan salah satunya kecamatan Purwosari. Desa Tlogowarak yang menjadi salah satu bagian dari kecamatan Purwosari yang terletak di kelurahan Giripurwo ternasuk bagian zona selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang mengakibatkan adanya rawan bencana alam salah satunya adalah gempa bumi yang beberapa kali berpusat di laut selatan atau Samudera Hindia.

D. Asset Mapping

Potensi desa berdasarkan lingkungan geografis merupakan bagian penting dalam membangun kesadaran masyarakat khususnya warga kelurahan Giripurwo di desa Tlogowarak untuk selalu siap siaga ketika terjadi adanya bencana alam karena lokasi yang berbatasan dengan Samudera Hindia. Permasalahan ini membutuhkan pelaksanaan melalui pembedayaan Destana (Desa Tangguh Bencana).

Dampak bencana dapat dirasakan dari berbagai faktor, salah satunya dengan rendahnya tingkat kesiapsiagaan dengan semakin meningkatnya tingkat populasi dan rendahnya upaya mitigasi untuk mempersiapkan diri menghadapi bencana. Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan adanya bencana alam yang terjadi di wilayah Gunung Kidul khususnya di kecamatan Purwosari seperti khusus banjir pada 2018 terdapat 3 wilayah yang mengalami kerugian akibat adanya bencana alam tersebut dan 1 wilayah yang mengalami banjir pada tahun 2020. Selain banjir, terdapat bencana alam lainnya seperti angin kencang, longsor, dan yang akhir terjadi pada tahun 2022 didominasi oleh gempa bumi. Gempa bumi terbesar yang dirasakan oleh warga Yogyakarta pada tahun 2006 yang mengakibatkan 5.000 orang meninggal dunia dan 120.000 orang mengalami luka-luka hal ini juga berdampak di kabupaten Gunung Kidul yang mengalami kerusakan dan korban jiwa, bahkan meinggalkan bekas memori yang

membekas bagi warga sekitar hingga saat ini. Gempa terakhir yang begitu dirasakan akhir-akhir ini yaitu pada tahun juni 2023 dengan magnitudo 6,4 di barat daya Bantul DIY yang mengakibatkan kerusakan beberapa rumah di Gunung Kidul dan rata-rata korban luka-luka merupakan lansia.

Dilansir CNN Indonesia gempa akan terjadi di sebelah sisi Selatan Jawa yang disebut dengan Megathrust. Megathrust merupakan daerah pertemuan antara lempeng tektonik bumi di lokasi zona subduksi. Di Indonesia sendiri dikelilingi zona subduksi yang diantaranya terletak di selatan laut jawa, yaitu dibagian barat dan timur. Gempa megathrust memiliki potensi gempa yang sangat besar hingga sampai 9,1 magnitudo. Menurut Kepala Pusat Data, Informasi Dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhari memprediksi pengulangan dapat terjadi setiap 400 tahun. Gempa megathrust sendiri terakhir kali di selatan jawa pada tahun 1818. Gempa ini berpotensi tsunami setinggi maksimal 34 meter, hal ini terungkap dalam penelitian bersama sejumlah ahli kegempaan.

Pengalaman bencana alam khususnya gempa bumi memberikan pembelajaran bahwa masyarakat harus terlibat dalam pelaksanaan kesiapkesiagaan mengantisipasi bencana. Dengan adanya Desa Tanggap Bencana (Destana) khususnya di desa Tlogowarak, Purwosari, Gunungkidul yang mampu dikembangkan dengan adanya potensi yang mengutamakan pemuda-pemudi di desa ini untuk menggerakkan Destana diharapkan dapat meminimalisir kerusakan dan korban jiwa akibat bencana alam, karena kesiapsiagaan masyarakat Tlogowarak dalam menghadapi gempa bumi masih tergolong rendah.

Dengan demikian maka perlu upaya lebih lanjut agar masyarakat khususnya pemuda-pemudi desa Tlogowarak terlibat aktif dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi, salah satunya melalui Destana. Partisipan masyarakat lebih efektif dalam membantu mengidentifikasi masalah dan kebutuhan serta dapat memikul tanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, mengontrol, dan menilai tindakan yang penting. Dengan demikian maka kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan adanya sumber daya manusia yang unggul di desa Tlogowarak akan dilakukan melalui program Destana untuk menyadarkan masyarakat menjadi lebih tanggap bencana sebagai wujud dari desa siaga bencana.

BAB III PROGRAM KERJA

RENCANA PROGRAM KERJA KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 111

DI PADUKUHAN TLOGOWARAK, DESA GIRIPURWO, PURWOSARI, GUNUNG KIDUL.

A. RENCANA PROGRAM KERJA UNGGULAN

Table 3. 1 Rencana Program Kerja Unggulan

	RENCANA PROGRAM	DASAR PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN
1	Optimalisasi Menuju Desa Tanggap Bencana (Destana)	<ol style="list-style-type: none"> Padukuh an Tlogow arak rawan terjadi bencana alam Kurang nya pengeta huan warga akan bencana dan cara 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan warga setempat mengenai Destana Bekerja sama dengan BPBD Gunung Kidul Pengadaan penyuluhan mengenai Destana 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya program dan meningkatkan desa menjadi Desa Tanggap Bencana (Destana) Terlaksananya program dan mengurangi resiko jatuhnya korban jiwa Masyarakat peduli terhadap tanda dan gejala bencana Masyarakat dapat 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya plang jalur evakuasi dan titik kumpul yang memudahkan warga ketika terjadinya bencana alam Meningkatnya pengetahuan warga akan bencana dan mampu menyikapinya dengan benar. Mengurangi jatuhnya korban jiwa 	<ol style="list-style-type: none"> Sasaran dari program ini yaitu seluruh warga Padukuhan Tlogowarak Anggaran yang dibutuhkan untuk program ini yaitu sebesar Rp 1.945.000

		<p>menyik apinya.</p> <p>3. Kurang nya inroforma si/ early warning peringat an dini menyeb abkan ketidak seiapga an</p> <p>4. Ketidak berdaya an atau kemam puan dalam mengha dapi ancama n bahaya</p>	<p>kepada warga setempat</p> <p>4. Pengadaan plang jalur evakuasi dan titik kumpul</p> <p>5. Mengadaka n alat <i>early warning</i> (kentongan)</p>	<p>mengetahui apa yang harus dilakukan setelah terjadinya bencana</p>	<p>4. Masyarakat terlibat aktif dalam mitigasi bencana</p>	
--	--	--	--	---	--	--

B. RENCANA PROGRAM KERJA PENUNJANG

Table 3. 2 Rencana Program Kerja Penunjang

NO .	RENCANA PROGRAM	DASAR PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT PROGRAM	SUSTAINABLE IMPACT	KETERANGAN
1	Peningkatan Pendidikan Keagamaan di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan keagamaan pada anak-anak sangat penting karena akan pondasi awal 2. Anak-anak Dusun Tlogowarak rutin menghadiri TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengadaan sosialisasi/perkenalan bersama anak-anak TPA 4. Berkolaborasi bersama para pengajar TPA untuk berkolaborasi bersama meningkatkan kegiatan di TPA. 5. Pelaksanaan TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya kegiatan peningkatan pendidikan keagamaan di TPA 2. Program pendidikan keagamaan di TPA dapat terus berlanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya program pendidikan keagamaan di TPA Tlogowarak. 2. Meningkatnya semangat dan motivasi anak-anak akan keagamaan. 3. Keaktifan anak-anak dan pendamping dalam kegiatan keagamaan di TPA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target dari program ini yaitu anak-anak dan para pendamping di TPA. 2. Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. 3. Anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ini yaitu sebesar

		untuk meningkatkan pendidikan agama.				
2	Semarak 17 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semarak 17 Agustus merupakan kegiatan untuk merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia 2. Padukan Tlogow arak rutin mengadakan kegiatan lomba untuk merayakan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berkordinasi dengan pemuda setempat terkait kegiatan pada 17 Agustus 4. Penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan 5. Pelaksanaan kegiatan 6. Pengumuman pemenang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar 2. Terwujudnya kegiatan yang menyenangkan bagi warga setempat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya kekompakan antar warga setempat 2. Menumbuhkembangkan sikap pantang menyerah dan mampu berlapang dada menerima hasil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dari program ini yaitu anak-anak, pemuda, dan orang tua. 2. Jenis perlombaan yang dilakukan: 3. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini yakni sebesar

		kan Hari Kemerde- ekaan RI setiap tahunnya.				
3	Kegiatan Posyandu	1. Posyandu merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan pelayanan	3. Koordinasi dengan ibu-ibu PKK setempat mengenai kegiatan posyandu 4. Membantu menyiapkan sarana dan prasarana 5. Pelaksanaan kegiatan	1. Turut serta dalam kegiatan rutin posyandu 2. Berpartisipasi bersama dengan petugas posyandu	1. Kegiatan dapat berjalan dengan baik.	1. Sasaran dari kegiatan ini adalah balita dan lansia. 2. Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 di setiap bulannya. 3. Anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu sebesar

		<p>an kesehatan bagi ibu, bayi, balita, maupun lansia.</p> <p>2. Padukuhahan Tlogowarak rutin melaksanakan kegiatan Posyandu baik untuk balita maupun lansia.</p>				
4	Kegiatan Kumpul Pemuda dan Kerja Bakti	<p>1. Padukuhahan Tlogowarak memiliki acara rutin yakni rapat pemuda</p>	<p>2. Koordinasi dengan warga setempat</p> <p>3. Ikut berpartisipasi dalam setiap perkumpulan yang diadakan pemuda</p>	<p>1. Turut andil dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda setempat</p>	<p>1. Terwujudnya kerja sama yang baik antar pemuda setempat</p>	<p>1. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pemuda setempat</p>

		dan kerja bakti				
5	Kegiatan Jumat Bersih	<p>1. Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim yang wajib dijaga oleh setiap muslim</p> <p>2. Padukuhan Tlogowarak memiliki 4 masjid yang menjadi pusat keagamaan.</p>	<p>3. Koordinasi bersama warga setempat</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih masjid.</p>	1. Turut andil dalam setiap kegiatan Jumat bersih yang dilakukan warga setempat.	1. Terlaksananya kegiatan bersih-bersih masjid dengan lancar.	1. Sasaran dari kegiatan ini yaitu warga sekitar
6	Tilik Padukuhan Tlogowarak	1. Tilik Padukuhan merupakan	1. Berkoordinasi dengan warga	1. Turut ambil bagian dalam mempersiapkan kebutuhan untuk	1. Dapat membangun hubungan baik dengan	1. Sasaran dari program ini yaitu seluruh warga

		<p>kan perlombaan antar kelurahan tingkat Kecamatan Purwosari</p> <p>2. Tahun 2023 ini, Padukuhan Tlogowarak berkesempatan mewakili Kelurahan Giripurwo dalam perlombaan.</p>	<p>setempat</p> <p>2. Membantu menyukseskan kegiatan yang diadakan dalam Tilik Padukuhan.</p>	<p>Tilik Padukuhan</p>	<p>warga setempat</p> <p>2. Dapat meningkatkan semangat warga dalam memeriahkan Tilik Padukuhan</p>	<p>Padukuhan Tlogowarak</p> <p>2. Anggaran yang dibutuhkan untuk membantu kegiatan iniyaitu sebesar</p>
7	Perpisahan KKN	<p>1. Kuliah Kerja Nyata</p>	<p>1. Koordinasi dengan para</p>	<p>1. Terlaksananya kegiatan dengan baik</p>	<p>1. Meninggalkan kesan baik dan</p>	<p>1. Sasaran kegiatan ini adalah</p>

		<p>merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.</p> <p>2. Kegiatan KKN di Tlogowarak berlangsung selama 45 hari sejak 11 Juli 2023 – 25 Agustus 2023</p>	<p>perangkat dusun</p> <p>2. Bekerja sama dengan para warga setempat</p> <p>3. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan perpisahan KKN Tlogowarak</p>	<p>2. Penyerahan kenang-kenangan untuk Ketua Dusun setempat</p>	<p>menyenangkan kepada warga setempat</p> <p>2. Terjalannya silaturahmi dengan warga setempat</p> <p>3. Setiap program kerja yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat positif untuk keberlangsungan warga dan desa.</p>	<p>seluruh perangkat desa dan warga setempat</p> <p>2. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini yaitu sebesar</p>
--	--	--	---	---	---	--

IV Mekanisme Pelaksanaan

A. Pola Koordinasi

Pola koordinasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja unggulan yaitu Koordinasi vertikal merupakan tindakan suatu kegiatan berupa pengarahan yang dilakukan oleh pihak pemerintah terhadap masyarakat. Pada kegiatan ini pola koordinasi vertikal yang digunakan adalah bekerjasama dengan pihak BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dengan penduduk desa Tlogowarak.

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Pihak-pihak yang terlibat dalam mekanisme pelaksanaan program kerja unggulan yaitu pihak dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) sebagai pihak yang melakukan pengarahan berupa penyuluhan terhadap masyarakat. Pihak selanjutnya yang ikut serta dalam mekanisme pelaksanaan yaitu masyarakat desa Tlogowarak kelurahan Giripurwo kecamatan Purwosari kabupaten Gunungkidul sebagai peran untuk mewujudkan implementasi dari program kerja unggulan yang direncanakan yaitu membangun Destana.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Tempat : Balai Dusun Tlogowarak

Waktu : 13.00 – Selesai

Nama Acara : Penyuluhan mitigasi bencana kepada masyarakat Tlogowarak

D. Anggaran Kegiatan

Rancangan anggaran biaya KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 111 di desa Tlogowarak sebagai berikut:

Pemasukan:

Table 4. 1 Pemasukan

No	Sumber Pemasukan	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Uang kas anggota x 10	1.500.000	15.000.000
Total			15.000.000

Pengeluaran:

Table 4. 2 Pengeluaran

Perengkapan KKN				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Living cost	3.000.000	45 hari	3.000.000
2.	Air bersih	105.000	3 tangki	315.000
3.	Id card	15.000	10	150.000
4.	Banner	80.000	1	80.000
5.	Stampel	90.000	1	90.000
Total				3.635.000

Logistik				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Beras	9.600	25 kg	240.000
2.	Air galon	10.000	23 galon	230.000
3.	Gas	21.000	6 tabung	126.000
4.	Bahan makanan	100.000	45 hari	4.500.000
5.	Sembako	10.000	45 hari	450.000
6.	Transportasi	-	-	6.00.000
7.	Sabun Cuci Piring	10.000	3 bungkus	30.000
8.	Sabun Cuci Baju	25.000	4 bungkus	100.000
Total				6.276.000

Kesekretariatan				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Print	-	-	100.000
2.	Fotocopy	-	-	100.000
Total				200.000

Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus (Lomba 17-an)				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Make up pasangan (alat make up)	100.000	1 paket	100.000
2.	Suapin pasangan (roti)	1.000	30 biji	30.000
3.	Balap karung (karung)	10.000	6	60.000
4.	Bola corong (corong)	10.000	6	60.000
5.	Pecah balon (balon)	5.000	6 bungkus	30.000
6.	Penutup mata	-	-	-
Total				280.000

DESTANA				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Plat	15.000	20 biji	300.000
2.	Paralon	15.000	30 meter	450.000
3.	Pilox hitam	25.000	4 botol	100.000
4.	Karton	7.500	2 lembar	15.000
5.	Semen	20.000	5 kg	100.000
6.	Kawat	15.000	2 ikat	30.000
7.	Konsumsi sosialisasi	15.000	50 box	750.000
Total				1.745.000

Perpisahan KKN				
No	Keperluan	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Tumpeng	200.000	1	200.000
2.	Plakat	100.000	1	100.000
3.	Konsumsi	-	-	200.000
Total				500.000

Dana Darurat			
No.	Keperluan	Satuan (Rp)	Jumlah
1.	Lain-lain	-	500.000
Total			500.000

Total Pemasukan : Rp 15.000.000

Total Pengeluaran : Rp 13.136.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Metode evaluasi dilakukan pada saat implementasi program dapat berjalan dan bertujuan untuk melakukan perubahan pada tindakan masyarakat. Terdapat tiga evaluasi program yang dilaksanakan yaitu:

1. Evaluasi Proses

Menilai apakah program telah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

2. Evaluasi Manfaat

- Menilai dan menentukan apakah program yang telah diimplementasikan telah menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Evaluasi Akibat
Melihat perubahan yang ditimbulkan sebelum dan sesudah adanya program yang telah dilaksanakan.

Penilaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan Destana yaitu:

1. Aktivitas
Aktivitas merupakan proses berupa peralatan dan menyelenggarakan tindakan yang merupakan bagian dari pelaksanaan program yang disebut juga sebagai keberhasilan yang akan menimbulkan perubahan yang lebih baik lagi.
2. Output
Hasil yang akan diperoleh dari adanya kegiatan implementasi program unggulan Destana berupa target dan tingkat keberhasilan yang tercapai.
3. Pengaruh
Merupakan perubahan khususnya dalam perilaku, pengetahuan, keterampilan, status, dan tingkat berfungsinya para partisipan program unggulan Destana.
4. Pengaruh jangka panjang
Merupakan hasil yang dicapai dalam waktu 1-3 tahun untuk jangka pendek, dan jangka panjang dalam kurun waktu 5-10 tahun.
5. Akibat
Perubahan yang diharapkan atau tidak diharapkan yang terjadi dalam masyarakat sebagai hasil dari aktivitas program yang dilaksanakan.

V Penutup

A. Peta Wilayah

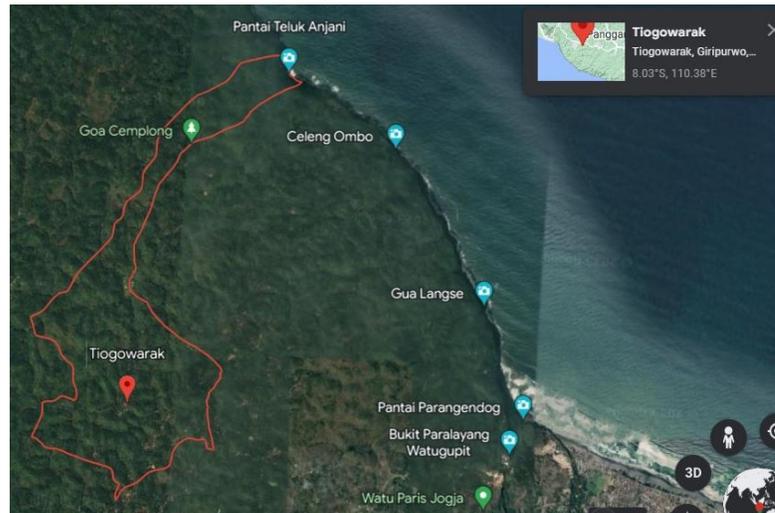


Figure 1 Peta Tlogowarak

Desa Tlogowarak merupakan suatu desa di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul yang tertelak pada ketinggian 354 diatas permukaan laut yang berbatasan dengan laut Selatan Jawa yang memiliki titik koordinat $08^{\circ} 01' 36,5''$ LS, $110^{\circ} 22' 37,1''$ BT dan memiliki luas 6.204,10 Hektar. Desa Tlogowarak mempunyai 7 RT dan 1 RW. Dengan keadaan jalan yang naik-turun dan belum sepenuhnya beraspal tidak mempengaruhi aktivitas penduduk Desa Tlogowarak dalam kegiatan kesehariannya seperti pergi ke ladang maupun kegiatan lainnya.